

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan menurut Permenkes No.938/Menkes/SK/VIII/2007 yang didokumentasikan dalam bentuk SOAP pada Ny. F dari ANC, INC, PNC, BBL, dan KB. Maka mahasiswa mampu:

1. Pada masa kehamilan Ny. F mendapatkan Asuhan Kebidanan Antenatal dengan baik yang dilakukan di Puskesmas Nosarara. Masa kehamilan Ny. F berlangsung selama 40 Minggu 1 hari dan tidak ada penyulit selama masa kehamilan.
2. Pada saat proses persalinan Ny. F berjalan dengan normal. Lahir bayi spontan pukul 01.25 WITA langsung menangis, warna dengan berat badan 2900 gram, panjang 50 cm dan berjenis kelamin laki - laki, bayi lahir spontan, segera menangis, warna kulit kemerahan, dan gerakan aktif. Pada kala III plasenta lahir spontan lengkap, tidak ada penyulit, berlangsung selama 5 menit. Pada kala IV dilakukan pengawasan selama 2 jam postpartum dan tidak terdapat masalah ataupun komplikasi yang ditemukan.

3. Pada saat masa nifas Ny. F mendapatkan Asuhan kebidanan Postpartum sebanyak 4 kali. Pada masa nifas ditemukan komplikasi atau penyulit pada luka perineum. Telah dilakukan penanganan pada penyulit yang dialami.
4. Perawatan bayi baru lahir yang dilakukan pada By. Ny. F berjalan dengan sehat dan aman. Pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan apapun, tali pusat bayi Ny. F lepas pada tanggal 12 April 2019. Warna kulit dan bibir kemerahan, menyusui dengan kuat dan berat badannya selalu mengalami peningkatan.
5. Peneliti memberikan Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana pada Ny. F dengan melakukan konseling tentang beberapa pilihan metode kontrasepsi yang dapat dipilih oleh Ny. F sesuai dengan kondisi ibu menyusui, yaitu pil progestin, KB suntik, AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) dan juga kondom. Sudah dijelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing kontrasepsi. Ny. F akhirnya memilih kontrasepsi KB suntik 3 bulan Depo Medroxy Progesterone setat (DMPA) pada tanggal 23 Mei 2019.

B. Saran-saran

1. Bagi Puskesmas

Meningkatkan standar pelayanan (Standar Operasional Prosedur) dalam pelayanan kebidanan untuk mencegah angka kesakitan dan kematian ibu dan anak.

2. Bagi Penulis

Dapat menambahkan pengalaman, meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan dalam memberikan pelayanan dalam bentuk asuhan kebidanan secara komprehensif.

3. Bagi institusi pendidikan

Sebagai bahan kajian untuk meningkatkan Ilmu Pengetahuan bagi peserta didik khususnya mahasiswa prodi DIII Kebidanan STikes Widya Nusantara Palu dalam melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir dan KB serta bahan evaluasi kasus kebidanan.